

ABSTRAK

Sudariyati, **Peningkatan Keterampilan Membaca Cerita Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Simulasi Pada Siswa Kelas III Mi Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto**, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pada dasarnya belum semua peserta didik mampu menguasai pelajaran Bahasa Indonesia dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sering sekali muncul permasalahan yang bersifat kompleks, sehingga menimbulkan dampak terhadap rendahnya nilai rata-rata siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya dalam materi keterampilan membaca. Berdasarkan hasil observasi di kelas III MI Miftahul Ulum Bicak Trowulan Mojokerto, ditemukan permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, bahwa 93,41% dari jumlah total siswa sebanyak 29 anak belum mencapai KKM yang ditentukan, yaitu sebesar 75.

Hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya media atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru hendaknya memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media ataupun model pembelajaran yang tepat. Sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih menyenangkan dan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam materi keterampilan membaca cerita dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi berlangsung dengan baik. Pada siklus I nilai ketercapaian aktivitas guru mendapat nilai 53,26% dan siklus II mendapat nilai 80,43%, mengalami peningkatan sebesar 27,17%. Aktivitas siswa mendapat nilai 35,71% dan siklus II 82,14%, mengalami peningkatan sebesar 56,97%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 70,34 dengan ketuntasan klasikal sebesar 44,82% dan pada siklus II mendapat rata-rata 80,34 dengan ketuntasan klasikal 89,65%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa khususnya dalam materi keterampilan membaca cerita.

Kata kunci : Keterampilan membaca cerita, Metode pembelajaran simulasi.